

## **DAFTAR PUSTAKA**

1. PMK RI., Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 41 tahun 2014 tentang pedoman gizi seimbang. Jakarta: peraturan Menteri Kesehatan RI. 2014
2. Yusrina, A, Devy, S.R. 2016. Faktor mempengaruhi niat ibu memberikan asi eksklusif di kelurahan Magersari, Sidoarjo. Jurnal Promkes.1(4): 11-21
3. Hamzah,D.F. 2018. Pengaruh pemberian asi eksklusif terhadap berat badan bayi usia 4-6 bulan di wilayah kerja puskesmas Langsa kota. Jurnal JUMANTIK. 2(3): 8-15
4. Sugarsi, S, Suryanti Tri. 2019. Kebijakan air susu ibu (asi) eksklusif sebagai faktor penentu pola menyusui ibu dengan asi eksklusif di wilayah kerja puskesmas mondokan Sragen. Gaster. 1(17): 97-106
5. Salam, R. 2017. Variabel-variabel yang mempengaruhi kematian bayi di Indonesia menggunakan analisis data panel. Jurnal ilmiah widya. 4(2)
6. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI. 2020
7. Fitria, N.E. 2019. Studi fenomenologi promosi kesehatan dalam program asi eksklusif di kota bukittinggi. Menara Ilmu. 6(13): 153-162
8. PMK RI., Peraturan Menteri Kesehatan no 43 tahun2019 tentang pusat kesehatan masyarakat. Jakarta: Peraturan Menteri Kesehatan RI. 2019
9. Prasetyowati, T.A, Yuniatuti, A & Handayani, O.W.K. 2019. Analisis aspek input pada upaya promosi pemberian asi eksklusif. Jurnal Litbang. 1(15): 13-26
10. Silvianta,S, Halim, Rd, Ridwan, M. 2017. Evaluasi capaian pelaksanaan program asi eksklusif di puskesmas olak kemang kecamatan danau teluk kota jambi. Jurnal Kesmas Jambi. 2(2): 67-76
11. Zulfatunnisa, N, Dewi, W, P. 2019. Survey pijat oksitosin pada primipara di puskesmas sibella mojosongo. 415-417
12. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2018. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI. 2019

13. INFODATIN., Pusat Data dan Informasi. Kementerian Kesehatan RI. 2018
14. DINKES., Profil Kesehatan Provinsi Jambi. Dinas Kesehatan Provinsi Jambi. 2018
15. DINKES., Laporan Pencapaian Indikator Kinerja Pembinaan Gizi Enan Bulanan di Kota Jambi. Dinas Kesehatan Kota Jambi. 2019
16. Maryunani, A., Asuhan ibu nifas dan asuhan ibu menyusui. Bogor: IN MEDIA. 2017
17. Maryunani, A. Inisiasi menyusui dini, asi eksklusif dan manajemen laktasi. Jakarta: CV. Trans Info Media. 2015
18. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 46 Tahun 2015 Tentang Akreditasi Puskesmas, Klinik Pratama, Tempat Praktik Mandiri Dokter, Dan Tempat Praktik Mandiri Dokter Gigi.
19. Alexander Lucas Slamet Riyadi. 2016. Ilmu Kesehatan Masyarakat. Yogyakarta: Andi
20. Sanah,N. 2017. Pelaksanaan fungsi puskesmas (pusat kesehatan masyarakat) dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan di kecamatan long kali kabupaten Paser. eJournal Ilmu Pemerintah. 5(1): 305-314
21. Suhadi. Perencanaan puskesmas. Jakarta: cv.trans media. 2018
22. Irmawati, S., Sultan, H., Nurhannis. 2017. Kualitas pelayanan kesehatan di puskesmas sanggurara kecamatan tatanga kota palu. 5(1): 188-197
23. Muryadi,A.D. 2017. Model Evaluasi Program Dalam Penelitian Evaluasi. Jurnal Ilmiah Penjas. 1(3): 1-16
24. Adisasmito, W., Sistem Kesehatan. Jakarta: Rajawali Pers. 2010
25. Munthe,A.P. 2015. Pentingnya Evaluasi Program di Institusi Pendidikan. Scholaria. 2(5): 1-14
26. Azwar, A. Pengantar administrasi kesehatan. Tangerang: Binarupa Aksara Publisher. 2010
27. Susilowati, D., Promosi Kesehatan. Jakarta: 2016
28. Wijono, D. Manajemen mutu pelayanan kesehatan. Surabaya: 2000

29. Creswell, J, W. Penelitian kualitatif dan desain riset. Jakarta: pustaka belajar. 2015
30. Bungin, B. Analisis data penelitian kualitatif. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
31. Ani,M, Bahiyatun, Kuswanto. 2020. Pengaruh pelatihan konseling menyusui terhadap pengetahuan dan keterampilan kader asi. *Jurnal Darul Azhar*. 8(1): 67-73
32. Wismantari, M.W.J, Chriswardani, S, Septo, P.A. 2018. Analisis input dan lingkungan ibu menyusui terhadap program pemberian asi eksklusif. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 6(5): 117-123
33. Fahmi, I, Yenni, F.S. 2018. Analisis implementasi program asi eksklusif di dinas kesehatan kabupaten Tapanuli Selatan. *Jurnal kesehatan Masyarakat*. 3(2): 159-164
34. Carolin, B.T., Kholilah. 2019. Faktor-faktor yang berhubungan dengan peranan tenaga kesehatan terhadap dukungan pemberian asi eksklusif di rumah sakit Jakarta Selatan. *JAKHKJ*. 5(1): 9-21
35. Octavia, A.D, Mardiana. 2020. Analisis implementasi kebijakan asi eksklusif. *Jurnal higeia*. 722-732
36. Sugianti, E. 2019. Kajian implementasi peraturan pemerintah nomor 33 tahun 2012 tentang pemberian asi eksklusif di puskesmas. *Jurnal litbang kebijakan*. 13(1): 119-132
37. Amelia, E.N, Racham, H, Suci, P. 2019. Gambaran sistem manajemen dalam pelaksanaan program asi eksklusif di wilayah kerja puskesmas Bogor Utara kota Bogor. *Jurnal Mahasiswa kesehatan Masyarakat*. 2(5): 361-374
38. Ikano, S., Nolfi, S.T. 2019. Faktor-faktor penghambat pelaksanaan program asi susu ibu (asi) eksklusif di kelurahan Tuladenggi kecamatan Dungingi kota Gorontalo. 6(1): 41-49
39. Ananda, F, Ermi, G, Masryna, S. 2019. Faktor-faktor yang berhubungan dengan pencapaian program promotif pemberian asi eksklusif di unit

- pelaksana teknis puskesmas Darussalam Medan. Jurnal kebidanan kestra. 2(1): 51-60
40. Rustina, Y. 2020. Hambatan dalam pemberian asi eksklusif selama 6 bulan pertama kehidupan. 11(4): 375-380
41. Margarettha, C.S. 2018. Komunikasi persuasif konselor laktasi komunitas cinta asi riao untuk meningkatkan partisipasi ibu dalam program asi eksklusif di kota Pekanbaru. 5(1): 1-15
42. Editia, Y.V, Bagoes, W, Ani,M. 2021. Pengaruh promosi kesehatan terhadap pengetahuan ibu tentang asi eksklusif. Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan. 2(2): 249-255